

INTISARI

SASMITHA, MAYA.H. 2016. Hubungan Komunikasi Efektif Tenaga Kesehatan Terhadap Validitas Hasil Pemeriksaan Urin Di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Komunikasi efektif adalah komunikasi yang terjadi dalam lingkungan kantor atau organisasi. Komunikasi ini bisa terjadi antara karyawan dengan karyawan, karyawan dengan atasan, dan atasan dengan atasan. Komunikasi antara petugas laboratorium dan perawat merupakan aspek penting dalam menunjang validitas hasil, artinya validitas hasil bukan hanya berorientasi pada hasil yang dikeluarkan dari alat saja, melainkan juga berorientasi pada komunikasi efektif antar sesama tenaga kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan komunikasi efektif tenaga kesehatan terhadap validitas hasil pemeriksaan urin di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

Metode penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah tenaga kesehatan RS PKU Muhammadiyah Surakarta sebanyak 65 responden yang terdiri dari petugas laboratorium dan perawat. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment pearson*.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0.462 dengan $p = 0.000$ ($p < 0.01$) antara variabel komunikasi efektif dengan validitas hasil pemeriksaan urin, dengan demikian terdapat hubungan antara komunikasi efektif dan validitas hasil. Hasil kategori komunikasi efektif responden dalam penelitian ini adalah sedang dengan persentase 58.5%. Hasil kategori validitas pemeriksaan urin dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 75.4%.

Kata Kunci : Komunikasi efektif, validitas hasil pemeriksaan urin

ABSTRACT

SASMITHA, MAYA.H. 2016. Effective Communication of Health Worker towards Urine Check Result Validation In PKU Muhammadiyah Hospital Surakarta. Study Program D-IV Health Analyst, Faculty of Health Sciences Setia Budi University.

Effective communication is a part of a communication that occurs inside an office or an organization. This case can be occurred between employee to employee, employee to leader, and leader to leader. A communication that occurs between a laboratory staff and nurse is one of the important aspects that support the validity of a result, it means that the result validity is not only orientated to the result which can be obtained from a certain tool, but it is also orientated by the effective communication between staff. The objective of the study of this research is to explore the connection of the effective communication between staff of the health care worker toward the validity of the urine examination in RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

The method used in this research was purposive sampling. The samples were 65 respondents of RS PKU Muhammadiyah Surakarta including laboratory staff and nurse. The analysis techniques used a correlation testing of product moment pearson.

The finding of the study showed there was a significant level ($p < 0.01$) between the effective communication variable with the result with correlation coefficient (r) for 0.462. The average result from respondents of effective communication in the research was included to the moderate category with a percentage of 58.5%. The average result occurred from the validity of the result of urine examination was included to the moderate category with percentage of 75.4%.

Keywords : Effective communication, validity of the result from urine examination.